

BAB III

KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN ISI PESAN DAKWAH DALAM KONTEN YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER YANG BERJUDUL KITA HARUS BICARA TENTANG INI GUS MIFTAH DAN DEDDY CORBUZIER

A. Pesan Dakwah

1. Definisi Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab, da'a – yad'u – da'watan yang artinya menyeru, memanggil, mengajak, dan menjamu. Sedangkan dakwah islam dapat dipahami sebagai ajakan, seruan, serta panggilan kepada umat islam untuk mengajak orang lain ke jalan yang lurus secara kaffah, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Menurut Nasrudin Latif, dakwah artinya setiap usaha atau aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, serta memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sesuai dengan garis-garis akidah, syariah, dan akhlak.¹⁴

Menurut Masdar Helmi, dakwah adalah menyeru dan memotivasi manusia untuk mentaati ajaran Allah SWT, termasuk ciptaan-Nya yang melakukan amar makruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁵

Dakwah juga bisa diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi juga merupakan usaha untuk mengubah, *way of thinking*,

¹⁴ Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, Prinsip Dan Strategi Dakwah, ed. by CV Pustaka Setia (Bandung, 1997), h.23-24

¹⁵ Aziz, Moh Ali. Ilmu Dakwah. Buku. Edisi Revi. Jakarta: Kencana, 2009.

way of feeling, dan way of life manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.¹⁶

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur dakwah merupakan unsur penting dalam kegiatan dakwah itu sendiri. Artinya, unit yang saling mendukung dan mempromosikan. Secara umum, penerbit dakwah perlu mengetahui dan memahami unsur-unsur dakwah sebagai bagian dari dakwah. Unsur-unsur dakwah adalah:

a. Da'i

Da'i, diterjemahkan dari bahasa Arab da'i, adalah kata benda yang berasal dari akar kata yad'u, yang berarti seseorang atau orang sebagai subjek dalam pelaksanaan dakwah. Bagi kaum wanita, istilah da'iyah sering digunakan. Dialah yang menyampaikan dakwah, yaitu orang yang dengan sengaja mengajak orang lain melalui Allah, Al-Qur'an dan Hadist. Da'i adalah seorang yang menjadikan dakwah sebagai ibadah utama bagi tugas ulama. Ahli agama wa'ad, mubaligh, mustama'in yang menyeru, mengajak, dan memberi pengajaran agam islam.¹⁷ Ada yang berdakwah secara individu dan ada yang berdakwah secara kolektif melalui organisasi.¹⁸

Allah SWT telah memerintahkan Nabi Muhammad untuk berdakwah. Dalam unsur dakwah, Rasulullah adalah penafsir da'i, dakwah Islam yang diperintahkan

¹⁶ Samsul Munir Amin, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam, Cet Ke-1 (Jakarta: Amzah, 2008), h.7.

¹⁷ Munir & Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Ed.1, Cet. (Jakarta: Kencana, 2012), h.22.

¹⁸ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Cet.2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.8.

Allah SWT untuk dikomunikasikan kepada semua. Dai bukan hanya seorang pengkhotbah, dia mempengaruhi orang lain dengan nasihat, suara dan pidatonya, meskipun dia adalah bagian dari itu, dia adalah seseorang yang mengerti dan tahu apa yang terjadi dalam Islam. Itu muncul dalam kehidupan sekitar dan dalam semua masalah yang ada.¹⁹ Seperti diketahui bahwa menjadi seorang Da'i itu tidaklah mudah, pasti ada yang perlu diperhatikan seperti. Harus memahami lebih dulu apa yang akan disampaikan kepada mad'u dan Memperhatikan pihak mad'u yang akan menerima pesan karna dalam menyampaikan pesan dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan lingkungan maupun umur.

b. Mad'u

Secara bahasa Mad'u Kata itu berasal dari bahasa Arab dan berarti jarak jauh dan jarak pendek, Muslim dan non-Muslim, pria dan wanita, pria biasa. Ma'du adalah subjek panggilan kepada Allah Islam. Tujuan dakwah adalah tidak untuk menentukan agama, jenis kelamin, usia, kebangsaan, ras, geografi, warna kulit, bahasa, pekerjaan, dan lain-lain. kemanusiaan umum yang tak terbatas.²⁰ Objek berdakwah bermacam-macam, diantara yaitu:

- 1). Diri sendiri kemudian keluarga sendiri
- 2). Karib kerabat yang dekat
- 3). Umat manusia

¹⁹ Wahidin Saputra, h.8.

²⁰ Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009 h.30.

Menurut Syaikh Muhammad Abduh, Pejuang Islam terkenal mengklasifikasikan tiga set target Dakwah yang dapat diperjuangkan dengan cara yang berbeda. Pertama, adanya sekelompok ilmuwan intelektual yang dapat berpikir kritis, memiliki motivasi yang cukup kuat, dan dapat dengan mudah memahami masalah. Kedua, orang biasa, yaitu orang biasa yang tidak kritis dan bijaksana, tidak memahami konsep tingkat yang lebih tinggi. Ketiga, mereka suka berbicara, tetapi mereka tidak berbicara secara mendalam tentang dua kelompok lainnya, yang hanya membahas sampai batas tertentu.²¹

c. Materi Dakwah

Materi dakwah atau isi pesan dakwah yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u berdasarkan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Materi dakwah meliputi bidang Akidah, Syariah (ibadah dan mua'amalah) dan akhlak.

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. dalam bahasa arab, media sama dengan wasilah atau bentuk dari jamak, wasail yang artinya alat atau perantara.²²

Menurut George Rodman *Mediated communication is any type of sharing of message conveyed through an interposed device, or medium, rather than face to face. Media, the plural form of medium, refers collectively to the print media (books, magazines, and newspapers); broadcast media (television and radio);*

²¹ Munir & Wahyu Ilaihi, h.25.

²² Aziz, h.203.

*digital media (sometimes referred to as new media, including the internet, cell phones, any other medium that uses computer based technology); and the entertainment media (all of the these, plus movies, recordings, and video games.*²³

Terjemahan diatas yaitu, menurut George Rodman, media komunikasi adalah segala jenis berbagi pesan yang disampaikan melalui perangkat, atau media yang disisipkan, daripada tatap muka. Media, bentuk jamak dari medium, secara kolektif mengacu pada media cetak (buku, majalah, dan surat kabar); media digital (kadang-kadang disebut sebagai media baru, termasuk internet, telepon seluler, media lain apa pun yang menggunakan teknologi berbasis komputer); dan media hiburan (semua ini, ditambah film, rekaman, dan video game).

Menurut Hamzah Yaqud, Wasilah atau media dakwah dapat dibagi menjadi lima macam, yaitu:

- 1) Lisan, inilah media dakwah paling sederhana yang menggunakan suara tanpa perantara media yang lain. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan, bisa berbentuk buku, majalah, surat kabar, korespondensi, surat e-mail, spanduk dan lain-lain.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya
- 4) Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, internet, dan sebagainya.

²³ George Rodman, *Mass Media In A Changing World* (New York: McGraw-Hill, 2008), h.67.

- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.²⁴

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cerita yang dipakai oleh da'i untuk menyampaikan materi atau pesan dakwah. Metode sangatlah penting dalam menyampaikan materi dakwah, karena pesan bisa saja ditolak oleh penerima pesan jika disampaikan dengan cara atau metode yang salah walaupun itu baik dan benar.²⁵

Menurut Nasruddin Razak, proses menegakkan syariat itu tidak mungkin dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa metode. Secara teoritis, Al-Quran menawarkan metode yang tepat dalam menegakkan dakwah, yaitu dengan cara bijaksana (hikmah), nasihat yang baik (al-mauidzah al-hasanah) dan berdiskusi yang baik (al-mujadalah).²⁶ Media dakwah atau sarana untuk menyampaikan sebuah materi dakwah sudah diterangkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 menyebutkan beberapa metode yang disarankan untuk menyampaikan dakwah yakni:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

²⁴ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.21.

²⁵ Munir & Wahyu Ilahi, h.33.

²⁶ Tata Sukayat, h.35.

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”* (Q.S. An-Nahl/16:125).²⁷

Ayat Al-Qur’an diatas menerangkan bahwa menyampaikan dakwah dapat dilaksanakan melalui tiga metode yaitu:

1) Metode Hikmah

Hikmah berarti ilmu, filsafat, wisdom, faedah dibalik tabir sesuatu dan bijaksana. Menurut banyak ahli tafsir hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara hak dengan yang batil.²⁸ Maka yang dimaksud dakwah dengan metode hikmah ini dapat diartikan yang berarti bijak, memiliki makna dakwah yang bisa memperhatikan situasi dan kondisi mad’u baik dari segi psikologis maupun situasi sosial kultural para mad’u.

2) Metode Maui’dzah Hasanah

Imam Al-Ashafani menerangkan bahwa kalimat waidz bermakna peringatan yang digabung dengan kabar penakut. Pengertian lain menjelaskan bahwa wa’idz juga bermakna peringatan dengan kebaikan yang bisa menyentuh hati.²⁹ Ketika digabung dengan sifat hasanah yang mempunyai makna kebaikan, maka maui’dzah hasanah menjadi pelajaran atau nasihat yang baik. Nasihat atau pelajaran yang menyentuh hati. Metode dakwah dengan cara memberi pelajaran atau nasihat ini dilaksanakan dengan cara lemah lembut agar dapat menyentuh hati mad’u.

²⁷ Aplikasi Qur’an Kemenag in Word’, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019, 2019, Q.S. An-Nahl/16:125.

²⁸ Tata Sukayat, h.36.

²⁹ Tata Sukayat, h.40.

Maui'dzah hasanah sebagai metode dakwah adalah mengajak manusia dengan memberi pelajaran dan nasihat yang baik, yang dapat menyentuh perasaan dan dapat membangkitkan semangat untuk mengamalkan syariat islam.³⁰

3) Metode mujadalah

Kata mujadalah artinya bantahan, artinya menunjukkan agar seorang da'i senantiasa meluruskan pandangan yang salah, dan menolak setiap pendapat yang tidak sejalan dengan Al-Qur'an dan sunnah. Tetapi dengan cara yang cerdas, yaitu dengan cara billati hiya ahsan. Jika tidak, penolakan itu akan menjadi tidak berguna. Bahkan tidak mustahil akan menyebabkan mereka semakin kokoh dengan kebathilan yang mereka tawarkan.³¹

Makna billati hiya ahsan adalah menjauhi perbincangan yang merendahkan orang lain. Sebab maksud utamanya bukan menjatuhkan atau mengalahkan lawan, melainkan mengantarkan kepada kebenaran. Meluruskan dengan cara yang baik, bukan berarti dengan cara perdebatan yang sifatnya mengalahkan atau melecahkan lawan bicara, maka hendaklah dibicarakan atau diperdebatkan dengan cara yang baik. Mujadalah sebagai metode dakwah berarti menjalankan dakwah dengan melalui perbincangan, diskusi atau dialog (debat) secara baik berdasarkan etika dan mekanisme diskusi. Prinsip dasar diskusi (debat) menurut ajaran islam antara lain adalah mempertinggi argumen dan menghindari sentimen, maka dari itu hendaklah

³⁰ Tata Sukayat, h.42.

³¹ Tata Sukayat, h.43.

dilaksanakan dengan penuh kesabaran. Selain dari 3 metode dakwah yang dijelaskan didalam

Al-Qur'an ada juga metode yang lain yaitu salah satunya adalah metode bil kitabah yaitu dakwah melalui tulisan atau sering diidentikan dengan dakwah bil qalam (DBQ) atau dakwah menggunakan pena. Kata Qalam merujuk kepada firman Allah Swt yang terjemahannya :”Nun, Perhatikanlah Al-Qalam dan apa yang dituliskannya” (Q.S. Al-Qolam: 1).

f. Efek Dakwah

Dalam setiap aktifitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seseorang da'i dengan materi dakwah, wasilah (media) dan thariqah (metode) tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah). Atsar atau efek bisa disebut dengan feed back (timbang balik komunikasi) dari proses dakwah yang dilakukan para da'i, tapi efek ini sering dilupakan karna kebanyakan menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal efek sangat besar artinya dalam menentukan langkah-langkah dakwah berikutnya. Kegagalan dalam menganalisis dampak dakwah dapat menyebabkan kesalahan strategi yang berulang, yang dapat sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah. Disisi lain, melalui analisis pada dampak dakwah dengan cermat dan tepat, kekurangan dalam identifikasi segera dapat menjadi langkah perbaikan selanjutnya (tindakan korektif) diambil. Demikian pula, strategi penyegaran dapat disempurnakan untuk mengidentifikasi elemen penyegaran yang dianggap baik. Menurut Jalaluddin Rahmat dampak kognitif terjadi ketika publik mengetahui, memahami, atau menerima perubahan. Efek

emosional terjadi ketika semuanya berubah, termasuk bagaimana perasaan, suka atau tidak suka audiens anda, termasuk emosi, sikap, dan nilai. Efek perilaku adalah perilaku tertentu yang dapat diamati, termasuk pola perilaku, tindakan perilaku, atau kebiasaan perilaku.³²

B. YouTube

Youtube merupakan sebuah laman yang memanfaatkan web untuk menjalankan *highlight*-nya, dengan adanya Youtube, seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang. Namun, banyaknya klien Youtube, tentu saja, akan memicu persaingan yang ketat, terutama dalam hal melakukan latihan khusus. disinilah kita membutuhkan sebuah media yang dapat menunjukkan keunikan dalam interaksi kemajuan.

Youtube merupakan video berbasis online dan alasan utama situs ini adalah mekanisme dalam mendapatkan, meninjau, dan berbagi rekaman unik ke seluruh pengguna melalui hal tersebut. Kemunculan youtube sangat mempengaruhi masyarakat, khususnya individu-individu yang memiliki energi pada bidang produksi rekaman, dapat berupa film pendek, narasi, sampai dengan website video, namun tidak memiliki ruang untuk mendistribusikan hasil karya.

Youtube tidak sulit untuk digunakan, tidak membutuhkan biaya yang besar, dan bisa didapatkan dimana saja, tentunya dengan perangkat yang mumpuni. Ini memungkinkan produser video pemula untuk mentransfer konten video mereka

³² Munir & Wahyu Ilaihi, h.35.

tanpa hambatan untuk didistribusikan. Jika rekaman mereka diterima secara umum, jumlah perspektif akan meningkat. Banyak pengamat akan menyambut promotor untuk memasang iklan di rekaman mereka berikutnya. Sesuai dengan TV, substansi acara TV yang disukai masyarakat pada umumnya, untuk situasi ini penilaian yang tinggi, tentu akan menarik promotor.

Pada peluncuran Youtube telah mempermudah miliaran pengguna untuk menemukan, melihat, serta menawarkan rekaman. Youtube memberikan diskusi kepada individu untuk berinteraksi, memberikan data, dan memindahkan orang lain di seluruh planet ini. Tidak hanya itu, YouTube bahkan telah mengisi sebagai tahap apropriasi bagi pembuat dan promotor, baik dari segala bentuk dan ukuran. Youtube juga merupakan organisasi yang diklaim oleh Google.

Awal mula YouTube dibuat oleh 3 perwakilan sebelumnya yang pernah berurusan dengan situs bernama "PayPal" (situs bisnis online) yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Kemasyhuran

YouTube bahkan sudah terlihat sejak pertama kali diluncurkan. awal, khususnya memiliki pilihan untuk segera mendapatkan pertemuan yang layak secara lokal. Kelebihan YouTube sebagai media bisnis, antara lain:

1. Edukatif, karena YouTube dapat memberikan data yang identik dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi.
2. Cerdas secara finansial, karena YouTube dapat diperoleh secara free.
3. Potensi

4. Praktis, youtube dapat dimanfaatkan secara efektif oleh semua kalangan dan ada juga kantor pengubah video.
5. Dapat dibagikan, karena koneksi YouTube dapat dibagikan di berbagai tujuan.

Youtuber adalah “istilah untuk menyebut seseorang yang membuat konten video yang luar biasa, pintar, dan menarik dan kemudian mentransfernya melalui akun YouTube mereka.” Sebagai YouTuber, mereka memiliki akun Youtube yang dinamis secara konsisten mentransfer rekaman yang mereka buat setiap minggu. Dengan keunggulan dan ketenaran YouTube, beberapa orang harus menjadi seorang content creator untuk mendapatkan ketenaran dan bahkan menjadikannya wilayah bisnis untuk mendapatkan adsense.

Salah satu *content creator* Indonesia pendamping yang menghasilkan uang tak terhitung jumlahnya secara konsisten, seperti Ria Ricis, Atta Halilintar, Baim Wong, Raffi Ahmad dan lainnya

C. YouTube sebagai media dakwah

Menurut McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada dimana-mana.³³

³³ McQuail, D. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika 2011

Media youtube digunakan untuk melihat berbagai macam konten, bisa juga digunakan untuk live streaming youtube juga seperti media televisi. Akan tetapi youtube lebih mudah untuk diakses dan bisa lebih banyak konten video yang disajikan. Serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.³⁴

Youtube sebagai media dakwah semakin menjanjikan dan semakin mudah dilakukan, hal tersebut dikatakan bahwa keterkaitan antara media Youtube dengan dakwah adalah kesamaan sasaran, segmentasi yang sama dan kesamaan kebutuhan. Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah oleh kebanyakan da'i telah menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Adapun model dakwah di Youtube dapat berupa video dakwah serial, ceramah singkat, potongan ceramah, musik/lagu dan cerita singkat tentang dakwah.

³⁴ Abu Hasan Al-Asy'ari *Youtube Sebagai Media Dakwah*